

RISET DAN INOVASI KEPULAUAN MERANTI TAHUN 2020-2025

No.	Judul	Abstrak	Tautan Video
A. Kegiatan Riset			
1.	2021 Program Pendampingan bagi Pemerintah Daerah untuk Mendorong Pergeseran Ekonomi dari Sektor Ekstraktif Menuju Sektor-sektor yang Lebih Berkelanjutan di Provinsi Riau	Maksud dari pelaksanaan program ini adalah untuk membantu pemerintah Provinsi Riau dalam upaya melakukan pergeseran ketergantungan pertumbuhan ekonomi dari sektor ekstraktif menuju sektor non-ekstraktif.	
2022			
1.	Penelitian oleh Universitas Gadjah Mada (UGM), analisis peningkatan potensi Pendapatan Daerah dari aktivitas bisnis sagu di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2022 oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis oleh Universitas Gadjah Mada (UGM)	kajian ini untuk menemukan potensi dari bisnis sagu di Kabupaten Kepulauan Meranti yang dapat dieksplorasi dan dikonversi menjadi PAD bagi Kabupaten Kepulauan Meranti tanpa menghambat ilmiah berinvestasi dalam bisnis sagu tersebut. sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan empiris bagi para pengambil kebijakan di Kabupaten Kepulauan Meranti dalam rangka peningkatan PAD melalui optimisasi pajak daerah dan retibusi daerah dari bisnis sagu di Kabupaten Kepulauan Meranti.	
2.	Penelitian dan pengembangan bidang Pertanian, Perkebunan dan pangan di kabupaten Kepulauan Meranti	Pengembangan bidang Pertanian, Perkebunan dan pangan di kabupaten Kepulauan Meranti di Kecamatan Rangsang, Rangsang Barat dan Rangsang Pesisir untuk memperoleh data terensedianya data potensi alam dan sosial/ masyarakat dalam meningkatkan ekonomi di bidang perkebunan, teridentifikasi potensi alam dan sosial dalam pengembangan potensi di bidang perkebunan dan rekomendasi peluang ekonomi di bidang perkebunan dalam rangka pembangunan pertanian.	
3.	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kepulauan Meranti	Kajian ini dilakukan untuk menggambarkan kondisi dan faktor tentang kekerasan pada anak khususnya Anak Berhadapan Hukum (ABH) baik anak sebagai korban kekerasan, saksi maupun anak sebagai pelaku pelanggaran hukum. Adapun tujuan dilakukan kajian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan sensitivitas pemerintah dan masyarakat tentang hak anak yang tertuang di undang undang perlindungan anak sehingga indikator bagi penyusun perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kebijakan dan program Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti.Serta meningkatkan pemahaman dan kedudukan masyarakat serta aparat tentang hak-hak anak yang berkonflik hukum (Anak Sebagai Pelaku).	
2023			
1.	Penelitian kajian resiko bencana, Pembuaran kajian Resiko Bencana untuk periode tahun 2027-2031	kajian risiko bencana Kabupaten Kepulauan Meranti ini untuk memastikan jenis bencana dan metodologi yang digunakan sesuai dengan pedoman dan kaidah yang berlaku. Pada tahapan selanjutnya tim melaksanakan survei lapangan untuk validasi hasil analisis peta bahaya dan penilaian kapasitas kesiapsiagaan masyarakat pada level desa. Seluruh kegiatan berjalan dengan lancar berkat koordinasi terpadu antara tim survei, BPBD, dinas terkait serta pemerintahkecamatan di lingkungan Kabupaten Kepulauan Meranti. Koordinasi dan komunikasi menjadi kunci keberhasilan dalam proses penyusunan dokumen kajian risiko bencana Kabupaten Meranti sehingga selanjutnya hasil kajian risiko bencana diharapkan dapat memberikan alternatif pilihan tindakan untuk memperkuat komponen-komponen dasar pendukung penyelenggaraan penanggulangan bencana,sehingga fokus daerah dalam melakukan optimalisasi penanggulangan bencana dapat berjalan dengan lebih terarah melalui hasil analisis kajian risiko bencana.	
2.	Penyusunan masterplan Budidaya Air Tawar di kecamatan Tebing tinggi dan Tebing Tinggi Barat Tahun Anggaran 2023.	Maksud penyusunan kegiatan ini adalah untuk merumuskan rencana dan program pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti yang sistematis dan terstruktur daya yang ada serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya,serta sebagai buku pedoman yang dapat digunakan untuk referensi dan pegangan bagi penyusunan rencana aksi yang aplikatif baik dalam jangka menengah maupun jangka panjang	
2024			
1.	Kajian Lingkup Hidup Strategis (KLHS) RPJMD	KLHS merupakan Langkah-langkah pencegahan timbulnya dampak negatif terhadap kerusakan sumber daya alam dan lingkungan hidup. Penyusunan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RPJMD dimaksudkan untuk mengintegrasikan tujuan pembangunan berkelanjutan ke dalam rumusan kebijakan, rencana dan atau / program (KRP) RPJMD Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2024 – 2029 juga memastikan partisipasi Masyarakat dan pemangku kepentingan dan perencanaan pembangunan.	
2.	Laporan Kajian Produk Unggulan Daerah (PUD) Kabupaten Kepulauan Meranti	Maksud dari kajian ini adalah untuk memberikan landasan analisis secara akademis dalam menetapkan dan mengembangkan produk unggulan daerah sektor potensial di Kabupaten Kepulauan Meranti. Strategi penyusunan yang dilakukan mencakup tiga hal, yaitu: (i) identifikasi produk-produk sektor potensial Kabupaten Kepulauan Meranti; (ii) penentuan produk unggulan daerah sektor potensial Kabupaten Kepulauan Meranti; (iii) identifikasi faktor pendorong dan penghambat; dan (iv) penyusunan rencana pengembangan produk unggulan daerah yang mencakup indikasi program afirmatif yang akan diwujudkan di Kabupaten Kepulauan Meranti. Penyusunan ini diharapkan dapat menghasilkan strategi pengembangan yang efisien dan efektif agar produk yang dihasilkan mampu berdaya saing dan berdampak pada peningkatan kualitas pembangunan daerah.	
3.	Laporan Rencana Induk dan Peta Jalan Pemajuhan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti	maksud dari kajian Laporan Rencana Induk dan Peta jalan Pemajuhan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi ini adalah untuk menggambarkan secara umum kondisi geografis Kabupaten kepulauan meranti Kabupaten Kepulauan Meranti secara sistematis. Kabupaten kepulauan meranti memiliki luas wilayah 3.624,55 km ² . Gugusan daerah kepulauan ini terdiri beberapa pulau besar, seperti pulau Tebing Tinggi (1.438,83 km ²), Pulau Rangsang (922,10 km ²), Pulau Padang dan Merbau (1.348,91 km ²). Luas wilayah di Kabupaten Kepulauan Meranti menurut kecamatan tersaji pada Tabel 2.1. Pada tabel tersebut dapat dilihat wilayah kecamatan yang paling luas adalah Tebing Tinggi Timur seluas 800,47 km ² (22,08%) dan paling sempit adalah Tebing Tinggi seluas 89,38 km ² (2,47%) dari luas wilayah Kabupaten Kepulauan Meranti.	
B. Inovasi			
2020			
1.	Aplikasi Simbako (Sistem Informasi Kebutuhan Bahan Pokok)	sembako ini merupakan aplikasi untuk mendapatkan informasi kebutuhan bahan pokok yang bisa di akses oleh masyarakat	
2021			
1	SEDAP (Senusa Data dalam Satu Peta) tahun 2022	Pelaksanaan Inovasi Pelayanan Publik yang dilakukan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kepulauan Meranti berupa INOVASI APLIKASI QGIS SEMUSA DATA DALAM SATU PETA , diharapkan dapat mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat serta pengguna layanan lainnya dan bisa menciptakan pelayanan yang transparan dan lebih memudahkan, efisien dan efektif, serta diharapkan bisa memberikan kepuasan kepada masyarakat dan pengguna layanan lainnya sehingga mereka dapat	
2	KUPAS (Kelompok Untuk Pemantauan Anak Stunting)	Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014). Puskesmas sebagai organisasi atau lembaga milik pemerintah berperan sebagai ujung tombak terdepan dalam melaksanakan pembangunan bidang kesehatan. Dalam menjalankan fungsiannya puskesmas harus menerapkan fungsi manajemen dengan sebaik-baiknya, karena dalam organisasi Puskesmas terdapat sumber-sumber daya, program, sarana dan prasarana yang sangat kompleks.	
3	LAWA (Layanan Online WhatsApp) Pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil melalui aplikasi Whatsapp secara online, sehingga pengguna layanan tidak perlu mendatangi kantor Dinas/UPTD untuk mendapatkan dokumen yang membutuhkan pencetakan khusus seperti KTP elektronik. Tahun 2021	Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi akhir-akhir ini terus berkembang dengan pesatnya. Keadaan ini semakin memudahkan manusia dalam berkomunikasi yakni bisa dilakukan kapan saja dan dari mana saja. WA merupakan sebuah aplikasi seluler lintas platform. Berbeda dengan aplikasi Short Message Service (SMS) yaitu fasilitas yang hanya bisa teks dan berbunyi, maka aplikasi WA adalah gratis dan bisa mengirim tidak dalam bentuk teks saja melainkan juga bisa dalam bentuk gambar, pesan video dan audio dalam jumlah tidak terbatas dengan menggunakan sambungan internet. Adapun beberapa kelebihan dari media WhatsApp yakni penggunaan yang mudah, praktis, cepat, hemat data internet, dan dapat diakses hanya dengan handphone. Dengan kelebihan-kelebihan yang dimiliki aplikasi whatsapp membuat aplikasi whatsapp ini banyak digemari oleh berbagai lapisan usia, tidak hanya kaum muda, orang tua pun banyak yang menggunakan aplikasi ini. Masyarakat dapat mengakses dan kirim pesan di Dinas Kesehatan dan Pelayanan Umum	
4	LINGKAP (Tapt Pernikahan Langsung Dapat KK dan KTP) Pelayanan administrasi kependudukan (KK dan KTP-el) bagi pasangan yang akan melangsungkan pernikahan sehingga saat pelaksanaan pernikahan pasangan sudah memiliki dokumen (KK dan KTP-el) terbaru Tahun 2021	Dalam pemberian pelayanan publik bagi masyarakat adalah hal penting, karena telah menjadi sebuah kewajiban maka sepututnya pemerintah mencari solusi terbaik terhadap masalah-masalah yang sering dihadapi termasuk kendala intern yaitu kendala yang bersumber dari dalam instansi maupun kendala yang bersumber dari ekstern atau luar instansi yakni masyarakat sebagai pengguna jasa dalam kaitannya dengan pelayanan umum yang ditanganiinya	

5	SELESE (Selesai Lahiran diberi Sepaket Akta) Pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil untuk kelahiran anak dari pernikahan berupa akta kelahiran, NIK anak dalam KK terbaru, dan juga identitas anak Tahun 2021	Dalam pemberian pelayanan publik bagi masyarakat adalah hal penting, karena telah menjadi sebuah kewajiban maka sepututnya pemerintah mencari solusi terbaik terhadap masalah-masalah yang sering dihadapi termasuk kendala intern yaitu kendala yang bersumber dari dalam instansi maupun kendala yang bersumber dari ekstern atau luar instansi yakni masyarakat sebagai pengguna jasa dalam kaitannya dengan pelayanan umum yang ditanganiinya.	
6	LEPAK (Lingkungan Pendidikan Peduli Administrasi Kependudukan) Pelayanan administrasi kependudukan di lingkungan sekolah mulai dari jenjang tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai dengan SLTA, berupa	Saat ini banyak sekali kendala yang dihadapi pelajar untuk memiliki dokumen kependudukan seperti Akta Kelahiran, KIA dan KTP-EI (bagi Siswa usia pemula), salah satunya bisa dikarenakan orang tua yang kurang memahami pentingnya dokumen-dokumen tersebut maupun adanya kendala waktu sekolah untuk melakukan perekaman KTP-el.	
7	MELALA (Melakukan Pelayanan Jemput Bola) Pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil oleh petugas Dinas/UPTD bagi penduduk dengan mendatangi langsung kediaman warga yang membutuhkan layanan administrasi seperti lansia, ODGJ, orang sakit dsb	Sebagai wujud implementasi pemerintah untuk memberikan perlindungan bagi setiap warga negaranya, maka pemerintah melakukan program pendataan penduduk. Pemerintah menunjuk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai lembaga penyelenggara pencatatan dan pendataan. Upaya pendataan penduduk bertujuan untuk meningkatkan akurasi jumlah penduduk, karena melalui pendataan penduduk. Berbagai permasalahan yang terjadi dimasyarakat terkait dengan pemenuhan kebutuhan dokumen kependudukan yang merupakan PR bagi pemerintah untuk melayani kebutuhan masyarakat. Masih banyaknya masyarakat lansia, ODGJ, dan disabilitas yang belum memiliki KTP el karena terkendala kondisi masyarakat tersebut yang tidak memungkinkan untuk menuju lokasi perekaman yakni kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil maupun UPT Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kecamatan. Perekaman KTP-El bagi lansia, ODGJ, sakit keras, maupun disabilitas dilakukan sebagai pemenuhan hak kebutuhan pencatatan kependudukannya.	
8	MEMBARA (Mendapat Musibah/Bencana Administrasi Kependudukan diantara) Pelayanan administrasi kependudukan bagi penduduk yang terkena musibah berupa dokumen kependudukan yang diantar langsung ke kediaman penduduk yang mendapat musibah oleh petugas Dinas/UPTD	Bencana Alam merupakan salah satu fenomena alam yang mengancam keberlangsungan hidup manusia. Bencana tersebut bisa dicontohkan seperti banjir, tanah longsor, tsunami, gempa bumi ada pula bencana non alam seperti kebakaran gagal teknologi, gagal modernisasi, konflik sosial antar kelompok dan teror. Bencana yang sering terjadi di Indonesia salah satunya adalah bencana kebakaran. Kebakaran merupakan salah satu peristiwa yang tidak diinginkan dan terkadang tak terkendali. Oleh karena sifatnya yang membahayakan dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat, maka kebakaran dikategorikan sebagai salah satu bentuk bencana.	
9	SEPEDA ADEK (Segera Perbaiki dan Update Data Dokumen Kependudukan) Pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil berupa penerbitan dokumen kependudukan terbaru dikarenakan adanya perubahan elemen data penduduk pada dokumen kependudukan sebelumnya	Data kependudukan adalah data perseorangan atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Setiap penduduk memiliki masing-masing data kependudukan yang terdiri dari 31 elemen data. Elemen data tersebut antara lain : Nomor KK, NIK, Nama Lengkap, Jenis Kelamin, Tempat Lahir, Tanggal/Bulan/Tahun lahir, Golongan darah, Agama/Kepercayaan, Status Perkawinan, Status Hubungan Keluarga, Pendidikan Terakhir, Jenis Pekerjaan, Alamat dan lain sebagainya. Selama ini, masyarakat yang datang ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kebanyakan hanya ingin membuat KTP-el atau Akta Kelahiran	
2022			
1	CANDA DATUK DIKOPER (Cek Tekanan Darah Anda untuk Mendeteksi Resiko Hipertensi)	Inovasi yang dilakukan Memberikan beragam informasi dan edukasi kepada masyarakat seputar kesehatan, terutama tentang Hipertensi dengan pola hidup sehat secara mandiri untuk bisa melakukan usaha pencegahan dan penatalaksanaan kasus Hipertensi.	
2	ESKRIM (Elektronik Sistem Klinik Riset Inovasi Meranti) Tahun 2023.	Inovasi ini bertujuan untuk melakukan transformasi digital dalam pengumpulan dan pengolahan data-data yang dibutuhkan dalam menentukan kebijakan dan penyusunan dokumen daerah sehingga akan mempermudah para pengguna data untuk menggunakan data yang dibutuhkan dalam satu pinto inovasi ini.	
3	Si-Taman (Sistem Taging Mandatory) Tahun 2023.	Aksi Perubahan ini adalah untuk mengoptimalkan dan memastikan program dan kegiatan yang bersifat mandatory wajib dan kebijakan arahan nasional, terakomodir dalam dokumen perencanaan daerah dan perangkat daerah dengan memanfaatkan teknologi informasi digitalisasi, dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.	
4	SePeDa-KiTa (Searah Perencanaan Daerah) Renstra, Renja,RKPD,RPJMD,RPJPD Tahun 2023.	Tujuan yang ingin dicapai dalam aksi perubahan adalah peningkatan keselarasan dan sinkronisasi dokumen Perencanaan daerah di lingkungan Kabupaten Kepulauan Meranti, sehingga penyusunan dokumen perencanaan baik RKPD maupun RENJA bisa diselesaikan tepat waktu dan sasaran kinerja Bappedalitbang dapat tercapai.	
5	JENGAH LAUT Pajak Denda/ Tunggakan dihapuskan Sempena Ulang Tahun Meranti	Jengah Laut merupakan rangkaian kegiatan penghapusan/pemutihan denda pajak daerah yang dinisiasi sebagai kado ulang tahun dan meringankan wajib pajak Kabupaten Kepulauan Meranti. Denda yang dihapuskan adalah masalah pajak dengan jatuh tempo tahun 2010 sampai dengan September 2021. Masa Jengah Laut ini sendiri dimulai dari tanggal 01 November 2022 s.d 15 Desember 2022. Dengan adanya Jengah Laut ini, diharapkan wajib pajak yang dengan tundukkan denda dapat memanfaatkan momen atau kesempatan ini untuk membayar pajak sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli daerah.	
6	Strategi membangun Star UP Pakan Murah Mandiri Sagu Parut Kering (SAPURING) Sebagai Media Penyuluhan untuk penguatan Tahun 2022	Inovasi Sagu Parut Kering (SAPURING) dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi pengusaha sagu dengan cara mengubah batang sagu menjadi serpihan halus secara lebih cepat.	
2023			
1	Desa Pangan Aman	Penerapan Keamanan Pangan Desa Mekong dilakukan supaya masyarakat senantiasa terjaga kesehatannya dan dapat terhindar dari penyairahaunaan bahan kimia yang membahayakan kesehatan masyarakat seperti bahan Formalin, Boraks, Mithanil Yellow dan Rhodamin B. Penerapan Keamanan Pangan dari bahaya bahan biologi seperti Diterjen, Anti Nyamuk, Pewangi ruangan dan sejenisnya, selanjutnya Penerapan Keamanan Pangan dari bahaya Fisik seperti kemasan makanan yang dominan menggunakan Hekter dapat diamankan dengan menggantikan dengan karet.	
2	SILA PUTAR UNGGUL (Sistem Layanan Jemput Antar)	Tujuan adanya Sistem Layanan Jemput Antar (SILA PUTAR) UNGGUL Untuk Mempermudah proses Pelayanan pendamping Perizinan OSS dan perizinan Sempol baik dikanotor Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu maupun ditempat usaha dan tempat lainnya dari awal hingga izin selesai, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Manfaat Sistem Layanan Jemput Antar (SILA PUTAR) adalah kepuasan pelayanan publik yang mana adanya Sistem Layanan Jemput Antar (SILA PUTAR) terwujudnya investasi dan pelayanan perizinan yang cepat, tepat mudah dan transparan	
3	Surat Keterangan Bebas Temuan Elektronik (e-SBaTu Inspektorat Daerah Kab. Kepulauan Meranti)	Adapun tujuan dari inovasi ini adalah untuk meningkatkan layanan Surat Bebas Temuan dari berbasis kertas atau masih dengan cara manual berubah dengan menggunakan Aplikasi atau secara Digitalisasi dengan nama e-SBaTu Inspektorat Pada Inspektorat Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti. sehingga pemohon tidak harus datang sendiri dengan membawa persyaratan yang telah ditentukan ke sub koordinator Umum, kepegawaian dan Keuangan, kemudian pemohon kembali kedaiara asal sambil menunggu komfirmasi dari petugas apabila surat tersebut telah selesai. serta menghindari bertemu langsung antara pemohon dengan petugasuntuk menghindari terjadinya prilaku tindak korupsi antara kedua	
4	SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PELAYANAN (SIAP)	sebagai instansi pelayanan publik, camat sebagai reformer menerapkan standar kinerja yang jelas, semua berdasarkan ketentuan dan sop yang ada dalam melakukan pelayanan, untuk pelayanan harus berdasarkan dengan prinsip cepat, tepat, dan lengkap, cepat, ini terkait dengan waktu tepat dalam melakukan pelayanan, tepat, artinya pelayanan yang di lakukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku, lengkap, artinya semua dokumen pengurusan harus lengkap dan juga dengan pengarsiran yang berbasis digital, tersedianya sistem yang sistematis untuk pelayanan, sehingga sangat mudah untuk di akses oleh masyarakat melalui smartphone atau android dimana reformer berada baik di dalam kantor maupun di luar kantor, semakin baiknya sistem pelayanan di kantor camat merbau, akan memudahkan pelayanan karena sistem tersebut mudah di akses.	
5	MIKA (Membangun Infrastruktur Dengan Keterbatasan Anggaran)	Pembangunan infrastruktur oleh dinas Pekerjaan Umum dan Panataan Ruang dilaksanakan dengan pendekatan yang adaptif terhadap kondisi di lapangan, meskipun tidak sepenuhnya mengacu pada peraturan, namun menghasilkan output yang layak dan bermanfaat. Membangun infrastruktur dengan keterbatasan anggaran membutuhkan pendekatan yang inovatif, efisien, dan adaptif. Fokus utama adalah mengoptimalkan sumber daya yang ada, baik material, teknologi, maupun tenaga kerja, serta memanfaatkan prinsip desain yang berkelanjutan dan efisien. Pendekatan ini akan memastikan bahwa proyek pembangunan dapat dilakukan secara bertahap, tanpa mengurangi kualitas atau dampak jangka panjang bagi masyarakat	
6	Smart City	Inovasi Meranti Smart City merupakan wujud nyata transformasi digital Kabupaten Kepulauan Meranti dalam menjawab tantangan tata kelola pemerintahan modern dan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. Website smartcity.merantikab.go.id dirancang sebagai pusat integrasi data, informasi publik, serta layanan pemerintahan berbasis digital yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat, OPD, dan pemangku kepentingan. Inovasi ini berlandaskan pada visi menciptakan "Menjadikan Kabupaten Kepulauan Meranti Maju, Cerdas dan Bermartabat di Provinsi Riau" melalui pemanfaatan teknologi informasi. Melalui platform ini, pemangku kepentingan dapat dengan mudah berinteraksi dengan pemerintah kabupaten melalui berbagai fitur seperti peta interaktif, sistem telematik, dan aplikasi mobile.	
7	PESTA MANIS (Penyaluran Kesehatan Bersama Prolansis)	Pesta manis (Penyaluran Kesehatan Bersama Prolansis) merupakan sebuah inovasi UPT Puskesmas Kedab Rapat dalam mengupayakan promotive and preventive dengan tujuan untuk meningkatkan prilaku hidup sehat terhadap penderita penyakit kronis. Penyakit kronis merupakan kondisi medis yang berlangsung lama, biasanya lebih dari enam bulan, dan sering kali memerlukan perawatan berkelanjutan atau membiasai aktivitas sehari-hari. Penyakit kronis dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk genetika, gaya hidup, dan lingkungan.	

8	SEGO SALTING (Segomeng Siap Entaskan Stunting)	Sego Salting" (Segomeng Siap Entaskan Stunting) adalah suatu Program yang bertujuan membantu Penanganan anak Stunting dan Pencegahan stunting yang dimulai dari masa kehamilan atau 1000 hari pertama kehidupan	
2024			
1	Strategi Optimalisasi Penurunan (STOP) Stunting di Kabupaten Kepulauan Meranti	stunting merupakan masalah yang bisa dicegah, namun sebenarnya mencegah stunting sudah bisa dilakukan sejak dini semenjak kehamilan. Kuncinya tentu dengan meningkatkan asupan gizi ibu hamil dengan makaroni yang berkualitas baik. Stunting menyebabkan otak anak tidak berkembang optimal sehingga menurunkan kemampuan kognitifnya. Ketika kecerdasan menurun, prestasi dan produktivitas anak menjadi terpengaruh.	
2	LIGA DESA SEMUKUT	Inovasi Liga Desa Semukut adalah sebuah pendekatan strategis yang dirancang untuk mengakselerasi pencapaian Visi Desa Semukut Mandiri dan Unggul 2040. Inisiatif ini lahir dari pemahaman mendalam akan potensi serta tantangan yang dihadapi Desa Semukut dalam mewujudkan kemandirian ekonomi, sosial, dan budaya. Melalui pendekatan kompetitif yang sehat dan kolaboratif, Liga Desa Semukut bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat, meningkatkan kapasitas kelembagaan, serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya desa.	
3	STIMBANG (Stimulus pengurangan pajak bumi dan bangunan)	STIMBANG" (Stimulus Pengurangan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan) merupakan salah satu upaya Pemerintah Daerah dalam meningkatkan kepuatan pembayaran PBB-P2 yang telah mengalami kenaikan tarif maksimal PBB-P2. Progress pelaksanaan Inovasi Daerah masih dalam tahap penyempurnaan regulasi daerah terkait pemberian stimulus PBBP2 melalui instansi yang berwenang dengan melakukan harmonisasi dan fasilitasi produk hukum daerah yaitu Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Provinsi Riau (Kanwil Kemenkumham RI Prov. Riau) dan Biro Hukum Setda Provinsi Riau.	
2025			
1	Presdigi-Simpeg	Inovasi Presdigi-SIMPEG (Presensi Digital dan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian) dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti dengan tujuan utama untuk mewujudkan tata kelola kepegawaian yang modern, efektif, efisien, akuntabel, dan berbasis teknologi informasi. Adapun tujuan spesifik dari inovasi ini adalah sebagai berikut: Meningkatkan kedisiplinan dan akuntabilitas ASN Menghadirkan sistem presensi digital berbasis lokasi (GPS) dan verifikasi wajah guna memastikan kehadiran ASN secara tepat waktu, jujur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Meningkatkan efisiensi pengelolaan data kepegawaian Mengedikakan sistem informasi kepegawaian yang terintegrasi dan terpusat, sehingga proses pengelolaan data ASN menjadi lebih cepat, akurat, dan tidak lagi bergantung pada pencatatan manual. Mendukung pengambilan keputusan berbasis data (data-driven)Mengedikakan data real-time terkait absensi untuk mendukung perumusan kebijakan yang tepat sasaran oleh pimpinan daerah dan OPD terkait.	
2	SIMPLE	Presdigi-SIMPEG (Presensi Digital dan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian) dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti dengan tujuan utama untuk mewujudkan tata kelola kepegawaian yang modern, efektif, efisien, akuntabel, dan berbasis teknologi informasi. Adapun tujuan spesifik dari inovasi ini adalah sebagai berikut: Meningkatkan kedisiplinan dan akuntabilitas ASN Menghadirkan sistem presensi digital berbasis lokasi (GPS) dan verifikasi wajah guna memastikan kehadiran ASN secara tepat waktu, jujur, dan dapat dipertanggungjawabkan.	
3	SERGAP (Segera Gerak Cepat)	Sergap merupakan melakukan tindakan atau pekerjaan dengan cepat segera, tanpa menunda-nunda. Ini menelekankan pada urgensi dan kecepatan dalam pelaksanaan suatu kegiatan. Secara rinci segera berarti sekarang juga atau tanpa menunda-nunda, menunjukkan adanya kebutuhan untuk bertindak segera. sementara itu, gerak cepat berarti melakukan tindakan dengan tempo yang cepat, efisien dan tangkas. Jadi gabungan kedua frasa ini berarti melakukan sesuatu dengan segera dan dengan kecepatan tinggi. Gerak cepat adalah dimana kita melakukan suatu pekerjaan dengan cepat atau bisa disebut juga kalau ada sesuatu kesalahan kita cepat mengetahuinya. Segera Gerak cepat pelayanan dalam konteks ini berarti himbauan untuk melakukan tindakan dengan segera dan cepat dalam memberikan pelayanan. ini bisa merujuk pada berbagai konteks seperti pelayanan publik, pelayanan kesehatan atau penanganan situasi darurat. Tujuannya adalah untuk memberikan respon yang efektif dan efisien terhadap suatu kebutuhan atau masalah.	